



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

FATIMAH AMALIAH

HUBUNGAN ASUPAN NATRIUM, KOLESTEROL, KAFEIN, AKTIVITAS FISIK, STATUS GIZI DAN KEBIASAAN MAKAN TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA KELOMPOK UMUR 45 – 74 TAHUN DI PULAU SULAWESI (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

xv, VI BAB, 129 halaman, 19 tabel, 15 grafik, 2 gambar

Latar belakang : *World Health Organization* (WHO) menyatakan sejak tahun 2000 hingga saat ini prevalensi hipertensi terus meningkat, penduduk dunia yang terkena hipertensi sebanyak (26,4%). Prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia juga cenderung meningkat sekitar(27,5%).

Tujuan: Mengetahui hubungan asupan natrium, kolesterol, kafein, aktifitas fisik, status gizi, dan kebiasaan makan terhadap kejadian hipertensi pada kelompok umur 45-74 tahun di Pulau Sulawesi.

Metode Penelitian: Menggunakan metode *case control* desain penelitian *cross sectional*. Data hasil Riset Kesehatan Dasar 2007. Sampel berjumlah 13859 berumur 45-74 tahun di Pulau Sulawesi. Uji statistik menggunakan uji t-test 2 sampel independen dan regresi logistik berganda.

Hasil Penelitian: Sebagian besar sampel berjenis kelamin perempuan (58,4%) dengan rata-rata umur >55 tahun, sebagian besar sampel tingkat pendidikannya rendah (74,8%) dan lebih banyak yang bekerja (59,9%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara umur, jenis kelamin, status pekerjaan, status ekonomi, asupan kolesterol, konsumsi kafein dan aktivitas fisik terhadap kejadian hipertensi ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Perlu adanya pendidikan gizi yang bertujuan merubah gaya hidup dan pola makan secara berkesinambungan untuk mempertahankan status gizi normal.

Kata Kunci: Hipertensi, Asupan Natrium, Asupan Kolesterol, Konsumsi Kafein, Aktifitas Fisik, Status Gizi, Kebiasaan Makan

Daftar Bacaan: 60 (1990-2014)